

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecemasan itu sendiri adalah bahaya dari kekhawatiran, kecemasan dan ketakutan akan kecemasan. Selain itu kecemasan dapat mempengaruhi ibu nifas, mengalami perubahan fisiologis dan psikologis, perubahan yang berhubungan dengan regulasi fisiologis, perubahan sistem reproduksi dimana ibu mengalami retraksi uterus, laktasi dan perubahan hormonal. Ibu yang baru pertama kali menyusui dianggap belum berpengalaman dibandingkan dengan yang pernah menyusui sebelumnya (Kirana, 2015).

Salah satu faktor penyebab masalah ini bagi ibu yang baru pertama kali melahirkan adalah keterbatasan pengetahuan, sehingga ibu primipara lebih banyak membutuhkan bantuan dari orang lain. Seorang ibu harus dituntut untuk bisa merawat dan menyusui bayi dengan benar sehingga dapat memenuhi kebutuhan nutrisi bayi. Menyusui adalah salah satu penyebab perubahan suasana hati, kecemasan, pusing dan kesedihan pada ibu. Selain itu, ibu mengeluh bayi sering menangis atau menolak disusui. Puting susu terasa nyeri sehingga mencegah pemompaan. (Agustin, 2018).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) dan *United Nations International Children's Emergency Fund* (UNICEF) 2013, sebanyak 136,7 juta bayi lahir diseluruh dunia dan hanya 32,6% dari mereka yang disusui secara eksklusif dalam 6 bulan pertama Bayi yang tidak diberi ASI Eksklusif di negara industri lebih besar meninggal dari pada bayi yang diberi ASI Eksklusif, sementara di negara berkembang hanya 39% ibu-ibu

yang memberikan ASI Eksklusif (Ramadhan, 2015).

Pada tahun 2015, tingkat keberhasilan pemberian ASI eksklusif di Indonesia adalah 55,7%, dibandingkan dengan 39% dalam rencana strategis. Pada tahun yang sama, angka cakupan pelayanan nifas di Indonesia mencapai 87,06%, naik dari 86,41% pada tahun sebelumnya (Ramadhan, 2015).

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2015), angka prevalensi menyusui pada tahun 2014 sebesar 80%, angka prevalensi ASI eksklusif nasional sebesar 52,3%, dan target Provinsi Nusa Tenggara Barat sebesar 84,7%. Dan hanya ada tiga provinsi dengan pencapaian yang terendah yaitu Provinsi Jawa Barat, Papua Barat, dan Sumatera Utara. Hal ini masih dibawah target yaitu 80% cakupan pemberian ASI Eksklusif. Rendahnya capaian ASI Eksklusif salah satunya disebabkan oleh faktor psikologis, pada beberapa ibu yang baru melahirkan dapat timbul stress akibat perubahan yang dialami dan muncul kekhawatiran tidak dapat memberikan ASI yang justru malah menghambat produksi ASI (Agustin, 2018).

Berdasarkan data yang didapat di RSUD Dr.Soedirman Kebumen selama tahun 2017 terdapat sekitar 375 orang ibu postpartum primipara, yang mengalami gangguan proses laktasi akibat kecemasan sebanyak 115 orang (30,7%). Ibu primipara yang mengalami kecemasan tingkat berat mencapai 85,6% dan kecemasan sedang sebesar 19,7%.(Agustin, 2018).

Pengalaman menjadi orang tua, terutama sebagai seorang ibu, tidak selalu menyenangkan. Kenyataannya, tanggung jawab keibuan sering menimbulkan konflik di antara perempuan. Ibu nifas membutuhkan penyesuaian fisik dan mental dalam beberapa minggu pertama setelah melahirkan.

Salah satu tujuan adanya tuntunan Al-Qur'an dalam kehidupan manusia adalah untuk meneguhkan nilai-nilai kemanusiaan. Dalam konteks laktasi, upaya pemberian laktasi merupakan sebuah kewajiban yang timbul dari dorongan moral kemanusiaan, yaitu untuk menyelamatkan dan memberikan perlindungan kesehatan bagi anak. Di dalam Al-Qur'an telah mengatur tentang pemberian ASI yang hendaknya dilakukan selama 2 tahun. Hal ini sesuai dengan QS. Al-Baqarah ayat 233 yang artinya: "Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, Yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf. seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, Maka tidak ada dosa atas keduanya. dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, Maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut

yang patut. bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan.” (Faizah, 2022).

RSIA Al Islam merupakan Rumah Sakit Ibu dan Anak yang terletak di Kecamatan Cibeunying Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat. Studi pendahuluan yang dilakukan diruang bersalin RS Ibu dan Anak Al-Islam selama 3 bulan terakhir (Juli-September 2022) sebanyak 90 setelah diwawancarai sebanyak 18 orang ibu yang mengalami cemas serta mengalami komplikasi masa nifas dengan gangguan laktasi. Sehingga bidan memiliki peran dalam tindakan tersebut agar dapat mengatasi masalah gangguan laktasi. Berdasarkan fenomena di atas, ditemukan banyak kecemasan pada ibu nifas terutama pada persalinan pertama yang mengarah pada proses laktasi, sehingga penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Postpartum Terhadap Gangguan Proses Laktasi Di RS Ibu Dan Anak Al-Islam”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Apakah Ada Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Postpartum Terhadap Gangguan Proses Laktasi Di RS Ibu Dan Anak Al Islam?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk melihat adanya hubungan tingkat kecemasan ibu postpartum terhadap gangguan proses laktasi di RS Ibu dan Anak Al-Islam.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. untuk mengidentifikasi karakteristik Ibu postpartum yang mengalami kecemasan di RS Ibu dan Anak Al-Islam;
- b. untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan ibu postpartum di RS Ibu dan Anak Al-Islam;
- c. untuk mengetahui gambaran gangguan proses laktasi ibu postpartum di RS Ibu dan Anak Al-Islam;
- d. untuk menganalisis hubungan kecemasan terhadap gangguan proses laktasi pada ibu postpartum di RS Ibu dan Anak Al-Islam.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah narasi yang objektif yang menggambarkan hal-hal yang diperoleh setelah suatu tujuan penelitian telah terpenuhi.

1. Manfaat Teoretis

Setelah dilakukan penelitian ini, diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu kebidanan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi Responden

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada responden, khususnya mengenai kecemasan Ibu postpartum.

b. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan ini dapat menjadi sumbangan bagi penelitian ilmiah khususnya di RS ibu dan anak Al-Islam.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Manfaat penelitian ini dapat menjadi bahan, sumber data, ataupun bahan pembanding bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian sejenis.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini berjudul “Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Postpartum Terhadap Gangguan Proses Laktasi Di RS Ibu Dan Anak Al-Islam.” Seluruh penulisan disusun secara sistematis sebagai berikut.

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini, peneliti menjelaskan bagaimana latar belakang masalah penelitian dilakukan. Oleh karena itu, peneliti membahas mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, peneliti membahas mengenai landasan teoretis. Oleh karena itu, peneliti membahas mengenai konsep kecemasan, konsep masa nifas, konsep laktasi, hasil penelitian yang relevan, dan kerangka pemikiran.

BAB III. METODE PENELITIAN

Peneliti menguraikan metode penelitian dalam bab ini. Sehingga, peneliti berbicara tentang metode penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, teknik analisis data, prosedur penelitian, lokasi dan waktu penelitian, dan etika penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN PENELITIAN

Bab ini diuraikan dari Hasil dan Pembahasan Peneliti tentang Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Postpartum Terhadap Gangguan Proses Laktasi Di RS Ibu Dan Anak Al Islam

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan dalam mencakup jawaban dari permasalahan penelitian, nilai lebih, dan kelemahan penelitian yang dilakukan.